

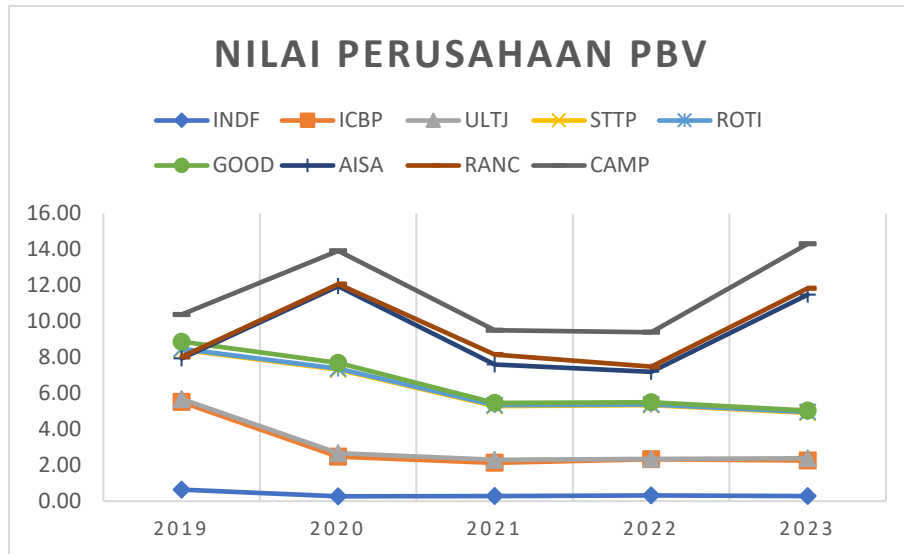
# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan ekonomi yang semakin pesat dan berdampak dengan teknologi nilai perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang akan menjadi acuan investor dalam melihat kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis dan menunjukkan kemampuan bersaing dengan perusahaan lainnya yang biasanya dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan menjadi suatu hal yang penting untuk perusahaan karena harga saham perusahaan akan menunjukkan harga jual perusahaan.

Pertumbuhan harga saham menjadi fokus manajemen perusahaan, karena akan berdampak pada keseluruhan nilai perusahaan. Nilai perusahaan digunakan sebagai patokan utama untuk menilai suatu keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas harga saham agar nilai perusahaan tidak menurun karena penurunan yang terjadi akan mendorong investor untuk mengalihkan investasi mereka ke perusahaan lain (Kurniawan dan Gazali, 2023).

Perusahaan sektor *Food and Beverages* menjadi salah satu sektor industri yang selalu berkembang karena adanya peningkatan kebutuhan akan makanan dan minuman yang menjadi kebutuhan dasar manusia (Hanifah dan Ayem, 2022). Sektor ini penting untuk pertumbuhan dan penggerak ekonomi nasional serta termasuk ke kategori industri yang stabil dan tahan akan beberapa krisis ekonomi. Masyarakat akan membutuhkan perusahaan *food and beverages* karena perusahaan sektor ini akan menguntungkan di masa sekarang dan di masa depan. Saham-saham di sektor *food and beverages* merupakan saham yang paling tahan terhadap krisis mata uang atau ekonomi dibandingkan dengan sektor lain, karena ada atau tidaknya krisis ekonomi atau krisis mata uang sektor makanan dan minuman akan tetap dibutuhkan, sektor ini merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia (Akendy dan Digdowniseiso, 2023).



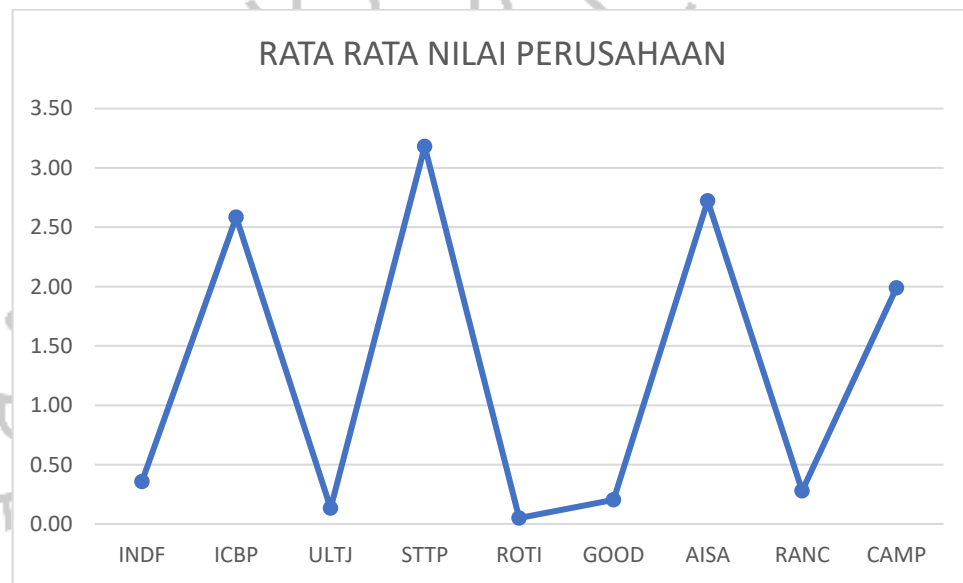
Gambar 1. 1 Grafik Nilai Perusahaan Perusahaan Food and Beverages tahun 2019-2023

Sumber: data diolah

Berdasarkan grafik tersebut, bahwa perhitungan *Price Book to Value* yang terdiri dari 9 perusahaan pada sub sektor *Food and Beverages* mengalami fluktuasi naik dan turun pada laporan keuangan tahunan selama 2019-2023. Terlihat dari beberapa perusahaan seperti PT FKS Food Sejahtera Tbk, (AISA), PT Supra Boga Lestari (RANC), PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) memiliki trend penurunan namun setelah tahun 2022 mengalami tren kenaikan yang stabil, dan seperti Siantar Top, Tbk (STTP) mengalami *trend* penurunan yang konsisten setelah tahun 2020. Sedangkan perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), PT Ultrajaya Milk Industry & Trad (ULTJ), PT Garuda Food Indonesia Tbk (GOOD) dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mengalami trend penurunan yang cenderung stabil setelah tahun 2019. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) mengalami trend yang cenderung stabil selama tahun 2020-2023.

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 menghentikan sementara perdagangan saham PT FKS Food Sejahtera dengan kode saham (AISA), dihentikan karena perusahaan tidak mampu membayar kupon sejumlah obligasinya tepat waktu, akibat gagal bayar tersebut manajemen AISA dipanggil oleh BEI untuk melakukan dengar pendapat (Kontan.co.id., 2018). Di tahun 2019 AISA diduga melakukan manipulasi Laporan Keuangan tahun 2017,

manipulasi ini ditemukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa perusahaan tersebut yaitu KAP Ernst and Young (EY), yang menemukan adanya aliran dana sebesar Rp1,78 triliun (Pasardana.id., 2019). Kasus yang terjadi pada AISA menyebabkan perusahaan kehilangan kepercayaan dari pemegang saham, sehingga mereka akan mencari perusahaan lain untuk menanamkan modalnya. Hal ini berdampak pada nilai perusahaan, yang dapat mengalami penurunan.



Gambar 1. 2 Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan Food and Beverages Tahun 2019-2023

Sumber: data diolah

Dalam grafik tersebut telah dilakukan analisis, penulis mengambil data-data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia. Dari data-data tersebut, terlihat rata-rata dari random sampel perhitungan perusahaan *Food and Beverages* tahun 2019-2023, menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan mengalami trend yang fluktuatif. Posisi pertama teratas ditempati oleh PT Siantar Top Tbk (STTP) yang mempunyai nilai rata-rata selama 5 tahun sebesar 3,18. Posisi kedua teratas ditempati oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) dengan nilai rata-rata 2,72. Posisi 3 teratas ditempati oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) dengan rata-rata 2,58. Posisi 3 terendah ditempati oleh Garuda Food Indonesia Tbk (GOOD) dengan rata-rata 0,20, PT Ultrajaya Milk Industry & Trad (ULTJ) dengan nilai 0,13 dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

mempunyai rata-rata 0,05 menjadi rata-rata terendah dari 9 perusahaan yang sudah diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa STTP menempati posisi teratas dan konsisten terhadap nilai PBV dan rata-rata yang masih menempati posisi teratas, meskipun STTP mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir berdasarkan dari sampel peneliti. Perbedaan nilai perusahaan yang mengalami peningkatan atau penurunan dapat disebabkan oleh berbagai faktor dalam perusahaan.

Perusahaan Coca-Cola yang merupakan salah satu perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia diduga mengakali kekurangan pembayaran pajak yang mengakibatkan perusahaan Coca-Cola di periksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), hal tersebut membuat hilangnya kepercayaan konsumen dan investor terhadap perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Coca-Cola, dilihat dari harga saham yang menurun sebesar 8,4%, yang sebelumnya \$1,87 miliar turun menjadi \$1,71 miliar (DDTCNews., 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan strategi manajemen pajak dalam mengoptimalkan beban perpajakannya secara legal dan efektif. Tindakan perencanaan pajak didefinisikan sebagai salah satu upaya sistematis yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk meminimalkan pengeluaran pajak sesuai dengan batas sesuai dengan peraturan perpajakan dan undang-undang yang berlaku (Tambahani, Sumual dan Kewo, 2021). Perusahaan mampu melakukan perencanaan pajak secara efektif dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat dari aktivitas yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan melakukan upaya-upaya perhitungan dan pembayaran agar beban yang ditimbulkan oleh perusahaan dari pajak dapat dikurangi seminimal mungkin agar memperoleh peningkatan laba bersih setelah perhitungan pajak, peningkatan dari laba bersih setelah pajak akan berdampak terhadap ketertarikan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan ketentuan negara akan berpengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, yang menjadi indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan, terutama dari perspektif investor. Investor sering menggunakan profitabilitas sebagai ukuran efektivitas dan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya dan asetnya. Dengan laba yang tinggi, perusahaan dianggap berhasil dalam mengoptimalkan asetnya, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, fluktuasi profitabilitas dapat berdampak langsung pada naik turunnya nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham (Kurniawan dan Gazali, 2023). Profitabilitas menjadi salah satu unsur penting bagi para investor, karena profitabilitas mempunyai pengaruh besar terhadap penanaman modal yang dilakukan oleh pemegang saham, pada akhirnya profitabilitas akan mencerminkan laba yang akan menjadi hak para pemegang saham. Profitabilitas menjadi alat ukur bagi para investor dalam melihat tingkat efektif dan seberapa besar taraf yang akan dihasilkan untuk investor dalam melakukan keputusan investasinya (Choyrunnisa, 2023). Karena hal tersebut, profitabilitas memiliki pengaruh yang besar bagi para investor yang mengharuskan perusahaan lebih berusaha keras untuk memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai keuntungan yang sudah ditargetkan, sehingga perusahaan dapat memenuhi ekspektasi para pemegang saham. Oleh karena itu profitabilitas akan memengaruhi nilai perusahaan di masa depan, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang dihasilkan perusahaan berpengaruh untuk menaikkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor moderasi yaitu Pengungkapan Risiko (*Risk Disclosure*). Pengungkapan risiko merupakan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi bersifat “privat” yang akan digunakan oleh investor (Darniaty dan Murwaningsari, 2020). Perusahaan yang melakukan pengungkapan risiko, akan memperkuat keyakinan pemegang saham dalam melihat laporan keuangan sebuah perusahaan.

Pengungkapan Risiko sangat dibutuhkan untuk para investor dalam membuat keputusan saat melakukan kegiatan bisnis terutama pada saat berinvestasi di suatu perusahaan. Pengungkapan risiko sering digunakan oleh para investor untuk menilai dan meminimalkan risiko yang terjadi bagi investor dalam melakukan penanaman saham. Dalam menarik investor, perusahaan akan melakukan pengungkapan risiko secara lebih dalam dan transparan agar investor dapat tertarik untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. (Meilody dan Suhendah, 2019). Adanya penerapan prinsip dari pengungkapan risiko yang diterapkan oleh perusahaan akan berpengaruh meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham serta akan meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan penanaman modal di perusahaan. Peneliti menggunakan Pengungkapan Risiko sebagai pemoderasi dikarenakan masih belum banyak penelitian yang menggunakan pengungkapan risiko sebagai moderasi, sehingga dapat menjadi keterbaruan dalam penelitian ini.

Pengungkapan Risiko menjadi salah satu faktor yang dapat memoderasi pengaruh Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan risiko menjadi sebuah dasar perusahaan dalam menarik perhatian investor. Implementasi pengungkapan risiko yang baik akan memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul terhadap perubahan peraturan perpajakan.

Profitabilitas menjadi sebuah acuan untuk pemegang saham dalam melakukan investasi di suatu perusahaan. Perusahaan dengan Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat mengungkapkan informasi yang lebih banyak. Laba menurut investor dan perusahaan sangat penting dalam melihat kinerja perusahaan yang baik atau tidak, sehingga manajemen perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba untuk memenuhi atau mencapai target laba. Perusahaan yang memiliki keuntungan secara signifikan dari satu periode ke periode lainnya akan mempunyai kepercayaan yang besar di mata investor (Huriquduq, 2022). Oleh karena itu perusahaan akan melakukan pengungkapan risiko yang lebih transparan oleh manajemen perusahaan agar dapat mempertahankan reputasi perusahaan di mata investor. Perusahaan yang menjalankan pengungkapan

risiko sesuai dengan prosedur akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak kepada profitabilitas perusahaan yang secara tidak langsung jika profitabilitas meningkat maka akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan di mata investor dan pasar luas Darniaty dan Murwaningsari (2020). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2018) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan risiko.

Pengungkapan risiko merupakan informasi yang akan digunakan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manajer dapat secara sukarela untuk mengungkapkan lebih banyak informasi tentang keberhasilan mereka dalam mencapai suatu target atau hasil yang luar biasa. Manajer biasanya mengungkapkannya menggunakan pengungkapan risiko untuk memberi sinyal kepada pemegang saham, bahwa perusahaan telah melakukan penilaian dan manajemen risiko yang efektif, sehingga akan menunjukkan bahwa risiko tersebut sudah diidentifikasi dan sudah terkendali. Pengungkapan risiko yang diberikan oleh manajer perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengungkapan risiko mempunyai fungsi bagi manajer dalam memberi sinyal kepada pemegang saham tentang efektivitas perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko.

Beberapa studi sebelumnya, ditemukan hasil yang berbeda beda terkait dengan permasalahan tersebut sehingga perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tambahani, Sumual, dan Kewo., (2021). Puspita et al., (2023), menjelaskan bahwa Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut penelitian (Astuti dan Herawati, 2019), (Angele., dkk, 2022), menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ramadhani, et. al (2023), Nopinkan & Rismadi., (2024), Choyrunnisa & Rahayu., (2023), dan Angele, dkk., (2022), menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun menurut penelitian Khairunisa dan Lubis, (2022), Sondakh (2019), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi pengungkapan risiko untuk menghubungkan antara variabel perencanaan pajak dan variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengungkapan risiko memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pengungkapan risiko memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan



3. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan Pengungkapan risiko sebagai moderasi
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan risiko sebagai moderasi
5. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dari adanya penelitian ini, peneliti memberikan pembelajaran baru serta wawasan dan sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, yaitu terkait pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Universitas

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap bisa menjadi wawasan dan informasi baru yang bisa dijadikan pengetahuan untuk melakukan pembelajaran bagi para mahasiswa dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk sumber literasi di masa mendatang.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian dapat menjadi literatur tambahan bagi perusahaan untuk menghindari terjadinya kasus terkait dengan Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Pengungkapan Risiko dan Nilai Perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjelaskan peranan perencanaan pajak dan profitabilitas sebagai faktor nilai tambah dalam meningkatkan nilai perusahaan.